

***MODEST FASHION* ITANG YUNASZ
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Dhimo Kukuh Priyambodo

NIM. 1410687031

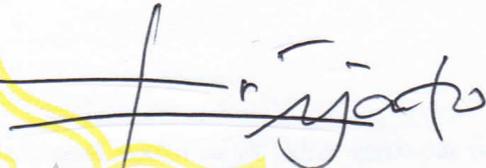
**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

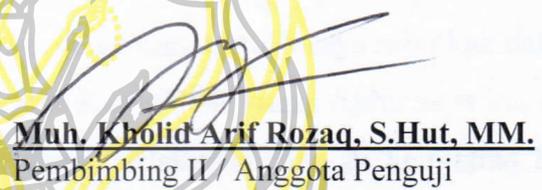
**MODEST FASHION ITANG YUNASZ DALAM FOTOGRAFI
KOMERSIAL**

Dhimo Kukuh Priyambodo
NIM 1410687031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal **8 JAN 2019**



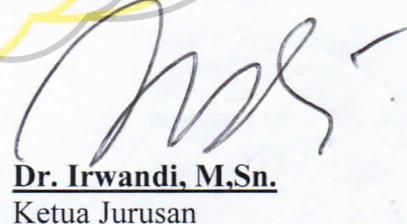
M. Fajar Apriyanto, S.Sn
Pembimbing I / Ketua Penguji



Muh. Kholid Arif Rozaq, S.Hut, MM.
Pembimbing II / Anggota Penguji



Jhonny Hendarta, Hon E.FPSI,
A.FPSI*
Cognate / Penguji Ahli



Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19610710 198703 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhimo Kukuh Priyambodo

No. Mahasiswa : 1410687031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : *Modest Fashion* Itang Yunasz dalam Fotografi Komersial

Menyatakan bahwa pada Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka. Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 13 Januari 2019



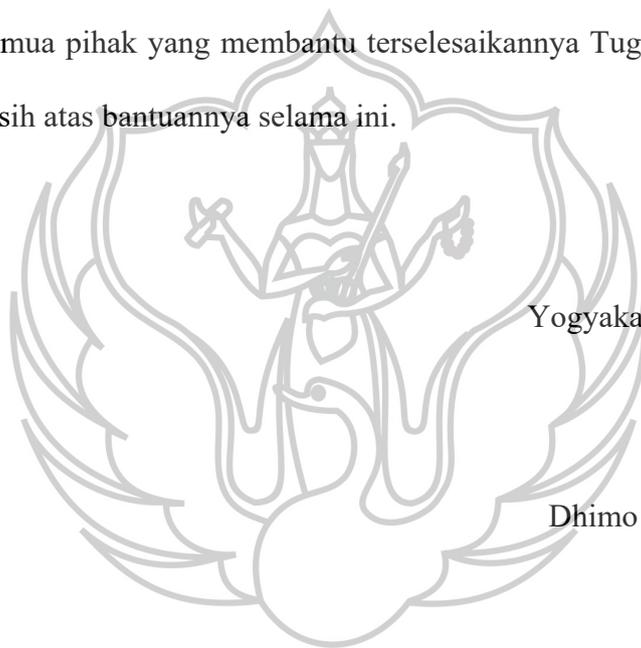
Dhimo Kukuh Priyambodo

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “*Modest Fashion* Itang Yunasz dalam Fotografi Komersial”. Dalam proses pengerjaan tugas akhir ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari banyak pihak sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis akan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang Tua Tercinta atas segala kasih sayang, perjuangan, nasihat dan dukungannya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu.
2. Bapak Marsudi S.Kar., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Media Rekam.
3. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Media Rekam.
4. Bapak M. Fajar Apriyanto, S.Sn, selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan memberikan semangat
5. Bapak Muh. Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan memberikan semangat.
6. Bapak Jhonny Hendarta, Hon E.FPSI, A.FPSI* selaku Cognate penguji
7. Kepada orangtua ku, Bapak Tohari Suwita dan Ibu Dinik Purwanto yang selalu mendoakanku dan mendukung dalam pengerjaan tugas akhir.
8. Bapak Itang Yunasz yang telah mendukung dan membantu dalam proses kolaborasi tugas akhir ini.

9. Mas Putra Gunawan yang membantu menjadi asisten dalam proses pemotretan.
10. Mona Mogot dan Dhining Handayani yang telah menjadi model perempuan dalam objek pemotretan Tugas Akhir ini.
11. Kepada Juliani Safitri yang telah membantu dari awal proses pembuatan Tugas akhir ini.
12. Teman-teman FSMR Jurusan Fotografi angkatan 2014
13. Semua pihak yang membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini, terima kasih atas bantuannya selama ini.



Yogyakarta, 13 Januari 2019

Dhimo Kukuh Priyambodo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat	4
E. Metode Pengumpulan Data.....	5
F. Tinjauan Pustaka	6
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	9
A. Latar belakang timbulnya Ide.....	9
B. Landasan Penciptaan.....	10
C. Tinjauan Karya.....	12
D. Ide dan Konsep Perwujudan	16
BAB III RENCANA PENCIPTAAN	17
A. Objek Penciptaan	17
B. Metodologi Penciptaan.....	19
C. Proses perwujudan	21
D. Tahapan Perwujudan.....	23
E. Bagan Rencana Pembuatan Karya	27
F. Biaya Produksi	28
BAB IV PEMBAHASAN KARYA	29
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	94
FOTO SUASANA UJIAN	94
FOTO SUASANA PAMERAN	96
POSTER PAMERAN.....	98
KALATOG PAMERAN	99
MODEL RELEASE	100
BEHIND THE SCENE	101
BIODATA.....	103

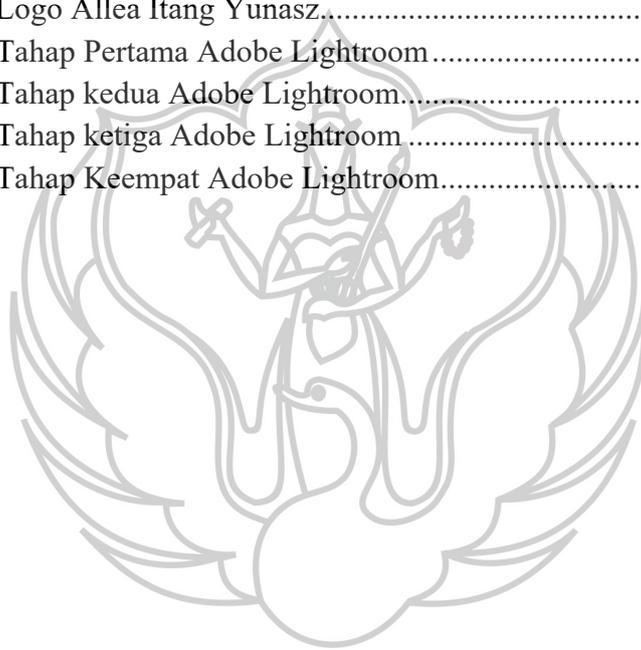


DAFTAR KARYA

Karya 1. “ <i>White Kaftan</i> ”	30
Karya 2. “ <i>Ramadhan Look</i> ”	33
Karya 3. “ <i>Kaftan by Itang Yunasz</i> ”	36
Karya 4. “ <i>Cardigan or Syal</i> ”	39
Karya 5. “ <i>Allea for Asian Games</i> ”	42
Karya 6. “ <i>Allea Coat Mix&Max</i> ”	45
Karya 7. “ <i>Swag Allea</i> ”	48
Karya 8. “ <i>Modesty</i> ”	51
Karya 9. “ <i>Allea Mix&Match</i> ”	54
Karya 10. “ <i>Floral with Floral</i> ”	57
Karya 11. “ <i>Glorious Allea</i> ”	60
Karya 12. “ <i>Swing Dress</i> ”	63
Karya 13. “ <i>Elegant Allea</i> ”	66
Karya 14. “ <i>Tirta Labirin</i> ”	69
Karya 15. “ <i>Maroon Tirta Labirin</i> ”	72
Karya 16. “ <i>Allea Stripe&Polkadot</i> ”	75
Karya 17. “ <i>Kamilaa</i> ”	78
Karya 18. “ <i>Ethnic Kamilaa</i> ”	81
Karya 19. “ <i>Kamilaa Songket Palembang</i> ”	84
Karya 20. “ <i>Antagonism Kamilaa</i> ”	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	12
Gambar 2. 2.....	12
Gambar 2. 3.....	13
Gambar 2. 4.....	13
Gambar 2. 5.....	14
Gambar 2. 6.....	15
Gambar 2. 7.....	15
Gambar 3 1.....	18
Gambar 3 2 Logo kamilaa Itang Yunasz.....	18
Gambar 3 3 Logo Allea Itang Yunasz.....	19
Gambar 3 4 Tahap Pertama Adobe Lightroom.....	24
Gambar 3 5 Tahap kedua Adobe Lightroom.....	25
Gambar 3 6 Tahap ketiga Adobe Lightroom.....	25
Gambar 3 7 Tahap Keempat Adobe Lightroom.....	26



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Bagan Rencana Pembuatan karya.....	27
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

FOTO SUASANA UJIAN	94
FOTO SUASANA PAMERAN	96
POSTER PAMERAN.....	98
KALATOG PAMERAN	99
MODEL RELEASE	100
BEHIND THE SCENE	101
BIODATA	103



ABSTRAK

Modest Fashion Itang Yunasz dalam Fotografi Komersial

Tugas akhir yang berjudul *modest fashion* Itang Yunasz dalam fotografi komersial akan membahas bagaimana *modest fashion* Itang Yunasz ditampilkan dalam visual yang menarik konsumen dengan menonjolkan karakteristik busana sesuai target pasar. Objek dalam penciptaan karya tugas akhir ini adalah label *fashion* yang berada dibawah naungan Itang Yunasz yaitu “Kamilla by Itang Yunasz”, “Allea by Itang Yunasz”, dan “Itang Yunasz Ready To Wear”.

Dalam proses penciptaan tugas akhir, penulis menggali lebih banyak informasi terhadap objek-objek produk *fashion* yang telah di seleksi, serta menambah referensi karya sehingga karya visual tidak monoton dan memiliki variasi. Kemudian penulis melakukan survey lokasi untuk menentukan dimana foto akan dibuat. Setelah itu, penulis akan melakukan improvisasi dengan cara mencoba sudut pandang baru dalam memotret objek, arah cahaya, serta gaya pada model.

Hasil dari penciptaan karya seni ini, penulis menemukan bahwa fotografi *fashion* memerlukan budget yang tinggi, baik dalam hal model yang harus profesional, lokasi yang harus dipersiapkan serta aksesoris yang digunakan untuk menunjang produk yang difoto, karena dalam dunia *fashion* profesional diperlukan keseriusan dalam pengerjaan karya. Selain itu, penulis juga menemukan pentingnya menyelaraskan antara tema baju dengan lokasi yang akan digunakan, sehingga antara baju dan *background* akan menciptakan visual yang menarik sesuai pangsa pasar.

Kata kunci: *Modest Fashion*, Itang Yunasz, fotografi komersial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Genre fotografi *fashion* saat ini semakin diminati oleh fotografer di Indonesia. Karya fotografi dengan berbagai tema *fashion* banyak bermunculan serta mempunyai ciri khasnya masing-masing. Fotografi *fashion* memicu pertumbuhan fotografi semakin berkembang dan diminati masyarakat. *Fashion* dan fotografi menimbulkan hubungan mutualisme dimana keduanya saling berhubungan sehingga menciptakan industri kreatif. Bermunculannya komunitas fotografi di berbagai kota Indonesia serta diadakannya *event* foto model yang bertema *fashion* semakin memperjelas *genre* fotografi *fashion* banyak diminati masyarakat.

Fotografi *Fashion* terdiri dari beragam profesi (editorial dan periklanan, kecantikan, potret dan fotografi dokumenter) dan melibatkan berbagai industri kreatif dan pebisnis (*stylist*, fotografer, model, artis dan lainnya), berkumpul menjadi satu dan mempunyai tujuan yang sama (shinkle, 2008:2). *Fashion* sendiri memiliki berbagai *genre* dan gaya. Salah satu *genre* *fashion* yang sedang berkembang adalah *Modest Fashion*. Menurut Lewis (2013: 1), istilah *Modest Fashion* sendiri mengacu pada baju yang menutupi hampir seluruh kulit pemakainya, baju yang longgar dan nyaman dipakai sehingga membentuk baju yang santun dan tertutup. *Modest Fashion* tidak hanya merujuk pada pakain hijab, namun dapat dipakai oleh orang dari berbagai agama, karena pada hakikatnya *modest fashion* hanya menegaskan pada pakaian longgar dan menampakkan sedikit kulit (Lewis, 2013: 1). *Modest fashion* sendiri pertama kali terkenal dalam dunia

fashion setelah Catherine Middleton mengenakan gaun pernikahan dengan tema *modest fashion* yang sederhana. Setelah itu, banyak orang yang tertarik untuk mengikuti *style fashion* milik istri dari Pangeran Inggris tersebut. *Modest Fashion* terus berkembang dan menyebar hingga ke Indonesia.

Di Indonesia, istilah *Modest Fashion* merupakan hal yang baru bagi masyarakat. Salah satu designer yang memelopori perkembangan baju *modest fashion* di Indonesia adalah desainer Itang Yunasz. Karya Itang Yunasz pada umumnya dipakai oleh orang muslim pada pakaian hijab, akan tetapi baju yang dihasilkan oleh Itang Yunasz tidak hanya membatasi pakaiannya untuk busana muslim saja. Itang Yunasz memiliki desain busana dengan beragam variasi model, warna, serta motif yang menarik. Pada saat ini Itang Yunasz telah memiliki lima label busana yang dikembangkan bersama beberapa investor. Saat ini, busana Itang Yunasz telah dikenal hingga tingkat internasional. Di tingkat nasional sendiri, busana Itang Yunasz bersaing dengan beberapa brand terkenal seperti HijUp oleh Dian Pelangi, Meccanism oleh Zaskia Adya Mecca, dan Zoya.

Tugas akhir yang berjudul *modest fashion* Itang Yunasz dalam fotografi komersial akan membahas bagaimana *modest fashion* Itang Yunasz ditampilkan dalam visual yang menarik konsumen dengan menonjolkan karakteristik busana sesuai target pasar. Bagaimana penggunaan kostum yang tepat dapat menjadi nilai tambah ketika dipakai di ruang publik. Bagaimana tugas akhir *modest fashion* yang memiliki nilai tinggi bagi industri kreatif walaupun pengambilan gambar tidak dilakukan di dalam ruangan atau foto studio.

Tugas akhir ini terdiri dari karya single atau tidak berseri sehingga masing-masing foto akan mempunyai visualisasi yang berbeda karena terdiri dari kostum yang berbeda-beda di setiap fotonya.

B. Penegasan Judul

Dalam proses penciptaan ini, penulis mengangkat sebuah judul, yakni ***Modest Fashion Itang Yunasz dalam Fotografi Komersial.***

- a) *Modest Fashion* : Pengertian *Modest fashion* adalah busana sederhana yang mengikuti tren mode dengan menggunakan pakaian yang menutupi seluruh kulit. Istilah *modest* sendiri adalah sederhana atau sopan yang memiliki beragam interpretasi dari berbagai agama, contohnya jilbab pada agama Islam, Kristen menggunakan penutup kepala dan Yahudi menggunakan tichel. Seiring berjalanya waktu *modest fashion* mempunyai banyak interpretasi, yaitu menjadi motivasi untuk mengetahui ajaran agamanya dan menafsirkan kembali komunitas dan norma-norma etnis dalam kaitannya dengan berbusana (Lewis, 2013:3) . *Fashion* adalah gaya pakaian, gaya rambut, make up, dll, yang berubah dengan cepat seiring gagasan dan selera orang berubah. (Colins, 1988 :518).
- b) Itang Yunasz : Itang Yunasz merupakan salah satu *designer fashion* di Indonesia. Beliau mengawali karirnya sebagai *designer* setelah memenangkan lomba perancang mode dan mendapatkan predikat Desainer Muda Indonesia pada tahun 1981. Sebelum menjadi *desaigner*, Itang Yunasz adalah artis yang tenar pada tahun 1980-an. Latar

belakangnya sebagai seorang artis membuat karya desain Itang Yunasz langsung mencuri perhatian masyarakat.

- c) Fotografi : Media yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, ide cerita, peristiwa, dan sebagainya seperti halnya bahasa (Soelarko, 1978 : 20).
- d) Komersial : Berhubungan dengan niaga atau perdagangan, dimaksudkan untuk diperdagangkan. Komersial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan perdagangan yang terkait dengan pembelian, penjualan dan jasa. (KBBI,2007:583)

Berdasarkan sumber – sumber referensi tersebut dapat disimpulkan bahwa arti yang terkandung dalam tugas akhir ini adalah keinginan untuk mewujudkan karya fotografi bertema *modest fashion* yang pengambilannya dilakukan dengan pendekatan komersial di ruang publik.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul makalah ini, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara penulis memvisualkan karakteristik *modest fashion* Itang Yunasz ?
2. Bagaimana teknik yang digunakan dalam penciptaan karya fotografi komersial *modest fashion* Itang Yunasz sehingga dapat menarik konsumen?

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penciptaan “*Modest Fashion* Itang Yunasz dalam Fotografi Komersial”, diantaranya adalah :

1. Menciptakan karya fotografi komersial dengan *genre Modest Fashion* milik Itang Yunasz dengan menampilkan karakteristik kostum yang dibuat.
2. Menciptakan karya fotografi komersial Itang Yunasz dengan menggunakan tehnik yang bervariasi pada pemilihan lensa yang mempunyai dimensi berbeda serta sudut pandang pada pembuatan karya tugas akhir.

Manfaat dari penciptaan karya ini adalah :

1. Menambah referensi karya fotografi yang bertema *modest fashion* di lingkup akademisi maupun masyarakat luas
2. Menambah kekayaan penciptaan karya fotografi fashion di ranah akademis.
3. Menambah pengetahuan penulis mengenai fotografi fashion dan fotografi komersial.

E. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data guna memperkuat proses penciptaan karya fotografi, yaitu:

a) Observasi

Metode observasi dilakukan dengan melihat beberapa karya fotografi yang sudah ada sebelumnya dengan mempelajari dan memahami dalam berbagai sisi, yaitu sisi visual yang terangkum dalam satu bingkai fotografi, dan teknik pemotretan serta konsep yang mendasari terciptanya sebuah karya. Selain itu juga, melihat berbagai informasi tentang *modest fashion* serta berbagai

informasi *fashion* yang berhubungan dengan tugas akhir ini. Selain observasi visual, penulis juga akan melakukan observasi lokasi yang cocok dengan tema dan konsep yang akan divisualkan.

b) Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan Itang Yunasz sebagai objek karya pada tugas akhir ini. Selain itu penulis juga mewawancarai staf-staf yang dimiliki Itang Yunasz sehingga informasi yang didapatkan penulis akan lebih mendetail.

c) Studi Pustaka

Untuk membantu secara teori, dilakukan dengan pengumpulan data tertulis yang didapatkan dari buku, essay, dokument, dan internet serta majalah *fashion*. Teori-teori dan contoh karya ini nantinya akan bermanfaat dalam penentuan teknik yang digunakan untuk menciptakan karya foto

F. Tinjauan Pustaka

Pembuatan tugas akhir karya seni ini mengambil referensi dari beberapa karya fotografer lain yang sudah profesional dibidangnya. Penulis juga memerlukan tinjauan pustaka yang berasal dari buku, karya tugas akhir, website dan tokoh yang menginspirasi.

Tinjauan pustaka yang pertama adalah “Fotografi *fashion* produk busana hijab moshaiet“, oleh Cahya Achmad alumnus dari Institut Seni Indonesia, Fakultas Seni Media Rekam. Tugas akhir ini membahas tentang hijaber traveller yang diangkat dengan konsep cerita sehingga pada karya tugas akhir ini terdapat benang merah yang mendasari cerita tersebut dibuat. Pada karyanya, Cahya berpendapat

bahwa foto *fashion* tidak harus seperti foto retail melainkan bisa dibuat menyerupai foto cerita. Karya tugas akhir milik Cahya dapat menjadi tinjauan karena memiliki kesamaan yaitu dalam penggunaan lokasi *outdoor*, penggunaan *lighting* pada pemotretan *outdoor*, dan pengarahan model dalam berpose. Hasil karya dari Cahya memiliki keberagaman visual, seperti keberagaman lokasi, warna pakaian dan pose model. Berdasar dari alasan-alasan diatas maka karya tugas akhir ini dianggap bisa dijadikan tinjauan pustaka.

Tinjauan yang kedua adalah “Fotografi *fashion* hijabers”, oleh Wiwi Linggarani alumnus dari Institut Seni Indonesia, Fakultas Media Rekam. Tugas akhir ini membahas tentang kreasi busana hijab yang diambil di studio, sehingga karya tugas akhir ini ingin menonjolkan efek pencahayaan yang memberi nilai lebih pada masing-masing karya yang dibuat. Pada tugas akhir ini juga ingin memperlihatkan objek keindahan hijab dari segi warna, bentuk jilbab, jenis pakaian dan bahan yang dipakai. Hasil karya dari Wiwi Linggarani memiliki keberagaman dalam menggunakan berbagai teknik *lighting*, bentuk hijab dan pose.

Tugas akhir yang dibuat tentu saja berbeda dengan kedua tugas akhir tersebut, hal yang paling menonjol adalah pemilihan kostum. Karakteristik kostum dari Itang Yunasz yang memiliki banyak variasi *pattern*, tribal dan unsur arsitektur. Karya tugas akhir yang dibuat akan memiliki komposisi, teknik pengambilan, karakter dan eksperimen alat yang berbeda dengan karya tugas akhir lain.

Tinjauan karya dari segi tehnik dan visual, penulis mengacu pada buku AdiModel yang berjudul “*Lighting with one light*”, yang membahas cara memaksimalkan penggunaan satu lampu flash untuk memotret, menentukan

aksesoris yang tepat, sampai kepada penempatan lampu untuk menghasilkan efek *lighting* yang professional. Kelebihan pada buku ini adalah adanya *lighting diagram* yang berguna untuk memudahkan pembaca mengetahui tata letak *lighting* yang digunakan. Buku ini juga memiliki pembahasan yang singkat, padat dan lugas sehingga pengertian dan tata cara menggunakan *lighting* dapat langsung diaplikasikan. Buku ini dipilih karena penulis menggunakan satu *lighting* dalam pengerjaan karya tugas akhir.

